

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Obyek Penelitian

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) diperhatikan penting oleh pemerintah. perkembangan UMKM dapat memberikan peranannya dalam perekonomian Indonesia dan dapat lebih bertahan krisis global. Berbagai inisiatif selalu diusahakan oleh agar semakin banyak individu mau menekuni dunia dari wirausaha dan dapat membentuk pendirian UMKM. Menurut Izzati (2015) tiga indikator UMKM memiliki peran penting dalam masalah perekonomian Indonesia, yaitu :

- a. Jumlah UMKM dapat mencakup setiap sektor ekonomi.
- b. UMKM memiliki potensi dalam menyerap tenaga kerja Indonesia.
- c. UMKM dapat memberikan kontribusi dari pendapatan nasional.

Yogyakarta mempunyai jumlah UMKM yang cukup tinggi, dinas Koperasi dan UKM mencatat bahwa jumlah UMKM di Yogyakarta sebanyak 137.267 dimana jumlah tersebut memiliki kenaikan sebesar 10% tiap tahunnya hingga akhir 2015 (Harian Jogja.com, 19 Januari 2016). UMKM dari Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki produk yang dapat menghasilkan ciri khas yang tersendiri yaitu kuatnya budaya yang ada dan melekat dari berbagai macam produk yang ada tersebut. Dari keunggulan dan keunikan pada nilai budaya yang ada, yang dapat dijadikan keunggulan yang tersendiri untuk bersaing serta menarik hati

dari konsumen di pasar (Natadjaja 2004). Dalam keunggulan UMKM juga menjalankan produk yang dihasilkan sampai ke luar negeri dan dapat dikenal dari berbagai negara di mancanegara. Dari beberapa hal tersebut tentu saja dapat menghasilkan dampak positif untuk Provinsi DIY sehingga dapat memperoleh keuntungan yang baik dalam hal perekonomian di dalam perdagangan internasional.

Penyebaran kuisisioner dalam penelitian ini yaitu diberikan kepada UMKM di wilayah DIY. Jumlah kuisisioner sebanyak 60 diberikan kepada responden di sekitar Jl. Malioboro kota Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah Pelaku UMKM di DIY. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 58 UMKM di DIY. Hasil penelitian dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 4.1
Sampel Penelitian dan Tingkat Penyebaran

Keterangan Penyebaran Sampel	Total
Kuesioner Yang di Bagikan	60
Kuesioner yang tidak diisi atau tidak diisi secara lengkap	2
Kuesioner yang dapat diolah	58
Tingkat Kuesioner yang dapat diolah	96,7 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah kuisisioner yang di bagikan sebanyak 60, Kuesioner yang tidak diisi atau tidak diisi secara lengkap sebanyak 2, dan kuisisioner yang dapat diolah sebanyak 58.

2. Karakteristik Penelitian

Data mengenai jenis kelamin pelaku UMKM dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Total
Laki-laki	28
Perempuan	30
Total	58

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden laki-laki sebanyak 28 orang dan responden perempuan sebanyak 30 orang dengan total responden 58 orang. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam peneitian ini adalah perempuan.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Penghasilan	Total
< Rp. 25.000.000	35
< Rp. 200.000.000	23
< Rp. 5.000.000.000	9
> Rp. 5.000.000.000	1
Total	58

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden yang memiliki penghasilan per bulan <Rp. 25.000.000 sebanyak 35, <200.000.000 sebanyak 23 orang, <5.000.000.000 sebanyak 9 orang dan >5.000.000.000 sebanyak 1 orang dengan total 58 responden. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki penghasilan perbulan sebesar Rp.25.000.000.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Usaha

Lama Usaha	Total
1 – 3 Tahun	12
3 – 5 Tahun	7
5 – 10 Tahun	13
> 10 Tahun	26
Total	58

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang telah menjalankan usaha selama 1-3 tahun sebanyak 12 orang, 3-5 tahun sebanyak 7 orang, 5-10 tahun 13 dan lebih dari 10 tahun sebanyak 26 orang. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang telah menjalankan usahanya dalam penelitian ini adalah diatas 10 tahun.

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Produksi

Jenis Produksi	Total
Kaos Oblong	16
Jeans	5
Kerajinan dan Souvenir	8
Batik	17
Sandal	3
Jaket	2
Pakaian dan Peralatan Manten	3
Dompot	4
Total	58

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden yang memiliki jenis produksi kaos oblong sebanyak 16 orang, jeans sebanyak 5 orang, kerajinan dan souvenir sebanyak 8 orang, batik sebanyak 17 orang sandal sebanyak 3 orang, jaket sebanyak 2 orang, pakaian dan peralatan manten sebanyak 3 orang, dompet sebanyak 4 orang sehingga dapat disimpulkan

bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki jenis produksi batik sebanyak 17 orang.

3. Statistik Deskriptif

Tabel 4.6
Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PIK	58	8	20	14.97	2.464
R	58	15	25	21.52	2.563
M	58	17	30	22.67	3.405
PE	58	18	30	23.81	3.332
KK	58	24	40	32.05	3.900
IS	58	24	40	33.02	4.236
Valid N (listwise)	58				

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 58 orang. Variabel pengetahuan (X_1) memiliki nilai minimum 8, nilai maksimum 20 dan mean 14,97 dengan standar deviasi sebesar 2,464. Dari nilai mean sebesar 14,97 dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab setuju atas pernyataan yang diberikan. Variabel pengungkapan informasi keuangan (X_2) memiliki nilai minimum 15, nilai maksimum 25 dan mean 21,52 dengan standar deviasi sebesar 2,563. Dari nilai mean sebesar 21,52 dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab setuju atas pernyataan yang diberikan. Variabel Religiusitas (X_3) memiliki nilai minimum 17, nilai maksimum 30 dan mean 22,67 dengan standar deviasi sebesar 3,405. Dari nilai mean sebesar 22,67 dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab setuju atas pernyataan yang diberikan. Variabel Religiuitas (X_3) memiliki nilai minimum 18, nilai maksimum 30 dan mean 23,81 dengan standar deviasi sebesar 3,332. Dari nilai mean sebesar 23,81 dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab setuju atas pernyataan yang diberikan. Variabel Religiusitas (X_3) memiliki nilai minimum 15, nilai maksimum 25 dan mean 21,52 dengan standar deviasi 2,563. Dari nilai mean sebesar 21,52 dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab setuju atas pernyataan yang diberikan. Variabel komunikasi karyawan (X_4) memiliki nilai minimum 24, nilai maksimum 40 dan mean

32,05 dengan standar deviasi 3,900. Dari nilai mean sebesar 32,05 dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab setuju atas pernyataan yang diberikan. Variabel *interpersonal skill* karyawan (X_5), memiliki nilai minimum 24, nilai maksimum 40 dan mean 33,02 dengan standar deviasi 4,236. Dari nilai mean sebesar 33,02 dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab setuju atas pernyataan yang diberikan. Variabel minat (Y) memiliki nilai minimum 17, nilai maksimum 30 dan mean 22,67 dengan standar deviasi 3,405. Dari nilai mean sebesar 40,59 dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab setuju atas pernyataan yang diberikan.

B. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Menurut Nazaruddin dan Basuki (2017) uji validitas merupakan uji statistik yang digunakan dalam menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengatur variabel yang akan diteliti. Kriteria pengujian ini yaitu jika nilai *person correlation* seluruh item pembentuk variabel memiliki korelasi dengan skor masing-masing variabel diatas $\geq 0,25$ maka dikatakan valid. Pengujian validitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan komputer program SPSS versi 15.0. Dari perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X_1)

NO	Kolom Item	Corrected Item- Total Correlation	Kesimpulan
1	PE.1	0,754	Valid
2	PE.2	0,824	Valid
3	PE.3	0,761	Valid
4	PE.4	0,808	Valid
5	PE.5	0,687	Valid
6	PE.6	0,791	Valid

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada variabel pengetahuan yang terdiri dari 6 butir pertanyaan diperoleh hasil yang valid. Hal ini ditunjukkan dari nilai Total Correlation diatas $\geq 0,25$, maka semua item pertanyaan pada variabel pengetahuan dapat dipergunakan dan dapat dipercaya untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Pengungkapan Informasi Keuangan (X_2)

NO	Kolom Item	Corrected Item- Total Correlation	Kesimpulan
1	PIK.1	0,797	Valid
2	PIK.2	0,861	Valid
3	PIK.3	0,896	Valid
4	PIK.4	0,840	Valid

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada variabel pengungkapan informasi keuangan yang terdiri dari 4 butir pertanyaan diperoleh hasil yang valid. Hal ini ditunjukkan dari nilai Total Correlation diatas $\geq 0,25$, maka semua item pertanyaan pada variabel pengungkapan informasi keuangan dapat dipergunakan dan dapat dipercaya untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X_3)

NO	Kolom Item	Corrected Item- Total Correlation	Kesimpulan
1	R.1	0,660	Valid
2	R.2	0,784	Valid
3	R.3	0,761	Valid
4	R.4	0,878	Valid
5	R.5	0,784	Valid

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada variabel religiusitas yang terdiri dari 5 butir pertanyaan diperoleh hasil yang valid. Hal ini ditunjukkan dari nilai Total Correlation diatas $\geq 0,25$, maka semua item pertanyaan pada variabel religiusitas dapat dipergunakan dan dapat dipercaya untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Komunikasi Karyawan (X_4)

NO	Kolom Item	Corrected Item- Total Correlation	Kesimpulan
1	KK.1	0,850	Valid
2	KK.2	0,762	Valid
3	KK.3	0,832	Valid
4	KK.4	0,833	Valid
5	KK.5	0,663	Valid
6	KK.6	0,730	Valid
7	KK.7	0,550	Valid
8	KK.8	0,512	Valid

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada variabel komunikasi karyawan yang terdiri dari 8 butir pertanyaan diperoleh hasil yang valid. Hal ini ditunjukkan dari nilai Total Correlation diatas $\geq 0,25$, maka semua item pertanyaan pada variabel komunikasi karyawan dapat

dipergunakan dan dapat dipercaya untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel *Interpersonal Skill* Karyawan (X_5),

NO	Kolom Item	Corrected Item- Total Correlation	Kesimpulan
1	IS.1	0,801	Valid
2	IS.2	0,787	Valid
3	IS.3	0,788	Valid
4	IS.4	0,837	Valid
5	IS.5	0,842	Valid
6	IS.6	0,793	Valid
7	IS.7	0,839	Valid
8	IS.8	0,654	Valid

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada variabel komunikasi karyawan yang terdiri dari 8 butir pertanyaan diperoleh hasil yang valid. Hal ini ditunjukkan dari nilai Total Correlation diatas $\geq 0,25$, maka semua item pertanyaan pada variabel komunikasi karyawan dapat dipergunakan dan dapat dipercaya untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

NO	Kolom Item	Corrected Item- Total Correlation	Kesimpulan
1	M.1	0,835	Valid
2	M.2	0,782	Valid
3	M.3	0,716	Valid
4	M.4	0,891	Valid
5	M.5	0,629	Valid
6	M.6	0,691	Valid

Dari tabel-tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan memiliki $r \geq 0,25$ dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu Nazaruddin dan Basuki (2017) uji statistik yang digunakan untuk menentukan reliabilitas dari serangkaian item pertanyaan dalam keandalannya mengukur suatu variabel Uji Reliabilitas dapat dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach* dan data dikatakan reliabilitas apabila nilai $\alpha > 0,7$. Pengujian validitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan komputer program SPSS versi 15.0. Dari perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
1	Pengetahuan	,861	Reliabel
2	Informasi Laporan Keuangan	,868	Reliabel
3	Religiusitas	,830	Reliabel
4	Komunikasi Karyawan	,856	Reliabel
5	<i>Interpersonal Skill</i> Karyawan	,911	Reliabel
6	Minat	,849	Reliabel

Dari tabel hasil analisa diatas dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,7$, dapat dikatan bahwa semua item pertanyaan dikatakan reliabel dan seluruh tes secara konsisten dapat digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut karena memiliki reliabilitas yang kuat.

C. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis dan Analisis Data)

1. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari *Kolmogorov Smirnov* dengan koefisien *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.20168948
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.057
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.709
Asymp. Sig. (2-tailed)		.697

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada tabel keputusan uji *Kolmogorov Smirnov* diatas menunjukkan bahwa data koefisien *Asymp. Sig. (2-Tailed)* yaitu sebesar $0,697 > 0.05$. Dengan demikian, data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Nazaruddin dan Basuki (2017) multikolinearitas atau kolinearitas ganda (*multicalinearity*) adalah adanya hubungan linear

antara peubah bebas X dalam model regresi berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas). Pendeteksian multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dengan kriteria yaitu nilai $VIP < 10$.

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.943	3.172		-.297	.767		
	PE	.048	.115	.047	.420	.676	.632	1.583
	PIK	.340	.160	.246	2.124	.038	.599	1.670
	R	.162	.144	.122	1.120	.268	.682	1.467
	KK	.012	.133	.014	.094	.925	.347	2.882
	IS	.409	.110	.508	3.706	.001	.427	2.341

a. Dependent Variable: M

Dari hasil tabel multikolonieritas diatas diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) ke lima variabel, yaitu pengetahuan sebesar 1,583, pengungkapan informasi keuangan sebesar 1,670, religiusitas sebesar 1,467, komunikasi karyawan sebesar 2,882 dan *interpersonal skill* karyawan sebesar 2,341 lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen tidak terjadi persoalan multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah data bersifat heterogen atau homogen. data yang baik memiliki sifat homogen, ketika data heterogen, maka data terkena heteroskedastisitas. Uji Gletser digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala

heteroskedastisitas dalam model regresi. Model regresi dikatakan bebas dari heteroskedastisitas jika nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 4.16
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.110	2.084		-1.012	.316
	PE	-.010	.076	-.023	-.138	.891
	PIK	.140	.105	.227	1.326	.191
	R	.108	.095	.184	1.143	.258
	KK	.015	.087	.038	.170	.866
	IS	-.029	.072	-.081	-.397	.693

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari semua variabel independen yaitu variabel pengetahuan sebesar 0,316, pengungkapan informasi keuangan sebesar 0,819, religiusitas sebesar 0,191, komunikasi karyawan sebesar 0,866 dan *interpersonal skill* karyawan sebesar 0,693 $> 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas pada model regresi.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda (uji hipotesis) adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif, serta untuk mengetahui prediksi nilai dari variabel dependen, apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Dengan uji regresi linier

berganda dapat diketahui terdapat tidaknya pengaruh pengetahuan, pengungkapan informasi keuangan, religiusitas, komunikasi karyawan, *interpersonall skill* karyawan terhadap minat menjadi anggota di BMT.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas (independen) dari persamaan regresi baik secara parsial maupun secara bersama-sama yang menyatakan besarnya keterandalan model. Pengujian ini dapat dilihat pada nilai Adjusted R^2 . Semakin banyak variabel independen yang terlibat maka semakin tinggi nilai R^2 .

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 ^a	.582	.542	2.305

a. Predictors: (Constant), IS, PE, R, PIK, KK

pada tabel diatas menunjukkan nilai adjusted r square sebesar 0,542 atau 58,2 %. hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pengetahuan, pengungkapan informasi keuangan, religiusitas, komunikasi karyawan, dan *interpersonal skill* karyawan mampu menjelaskan variabel dependen yaitu kinerja sebesar 58,2 %, sedangkan sisanya 41,8 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

c. Uji F (Uji Serempak)

Uji serempak digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama mampu memengaruhi variabel dependen dengan syarat :

- 1). Jika $\text{sig} < \alpha 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama mampu memengaruhi variabel dependen.
- 2). Jika $\text{sig} > \alpha 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak mampu memengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.18
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	384.472	5	76.894	14.471	.000 ^a
	Residual	276.304	52	5.314		
	Total	660.776	57			

a. Predictors: (Constant), IS, PE, R, PIK, KK

b. Dependent Variable: M

Dari tabel hasil perhitungan diatas, menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa Variabel pengetahuan, pengungkapan informasi keuangan, religiusitas, komunikasi karyawan, dan *interpersonal skill* karyawan secara bersama-sama mampu memengaruhi variabel minat

d. Uji T (Uji Parsial)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel independen secara parsial (individu) dapat menjelaskan variabel dependen dengan pengambilan keputusan Uji T yaitu dengan melihat pada nilai *unstandardized coefficients* B dan nilai signifikansi:

- 1). Jika nilai sig < 0,05 dan arah koefisien sesuai dengan yang dihipotesiskan, maka hipotesis diterima.
- 2). Jika nilai sig > 0,05 maka hipotesis ditolak.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁: Pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat UMKM untuk menjadi anggota BMT.

H₂: Pengungkapan informasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat UMKM untuk menjadi anggota BMT.

H₃: Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat UMKM untuk menjadi anggota BMT.

H₄: Komunikasi karyawan berpengaruh positif terhadap minat UMKM untuk menjadi anggota BMT.

H₅ : *interpersonal skill* karyawan berpengaruh positif terhadap minat UMKM untuk menjadi anggota BMT.

Tabel 4.19
Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.943	3.172		-.297	.767
PE	.048	.115	.047	.420	.676
PIK	.340	.160	.246	2.124	.038
R	.162	.144	.122	1.120	.268
KK	.012	.133	.014	.094	.925
IS	.409	.110	.508	3.706	.001

a. Dependent Variable: M

Berdasarkan kriteria uji hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Hipotesis pertama menguji pengaruh positif dari pengetahuan (X_1) terhadap minat menjadi anggota BMT. Hasil menunjukkan bahwa nilai sig sebesar $0,676 > \alpha 0,05$, maka H_1 tidak terdukung walaupun dengan arah yang sesuai dengan hipotesis (arah positif) sebesar $0,048$. jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh positif terhadap minat menjadi anggota BMT. Berdasarkan nilai tersebut H_1 yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat menjadi anggota BMT **di tolak**.
- 2) Hipotesis kedua menguji pengaruh positif dari pengungkapan informasi keuangan (X_2) terhadap minat menjadi anggota BMT. Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig sebesar $0,038 < \alpha 0,05$, maka H_2 terdukung sesuai dengan arah hipotesis (arah positif) sebesar sebesar $0,340$. jadi dapat disimpulkan bahwa pengungkapan informasi keuangan berpengaruh positif terhadap

minat menjadi anggota BMT. Berdasarkan nilai tersebut H_2 yang menyatakan bahwa pengungkapan informasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat menjadi anggota BMT **di terima**.

- 3) Hipotesis ketiga menguji pengaruh positif dari religiusitas (X_3) terhadap minat menjadi anggota BMT. Hasil menunjukkan bahwa nilai sig sebesar $0,268 > \alpha 0,05$, maka H_3 tidak terdukung walaupun dengan arah yang sesuai dengan hipotesis (arah positif) sebesar $0,162$. jadi dapat disimpulkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh positif terhadap minat menjadi anggota BMT. Berdasarkan nilai tersebut H_3 yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menjadi anggota BMT **di tolak**.
- 4) Hipotesis keempat menguji pengaruh positif dari komunikasi karyawan (X_4) terhadap minat menjadi anggota BMT. Hasil menunjukkan bahwa nilai sig sebesar $0,925 > \alpha 0,05$, maka H_4 tidak terdukung walaupun dengan arah yang sesuai dengan hipotesis (arah positif) sebesar $0,012$. jadi dapat disimpulkan bahwa komunikasi karyawan tidak berpengaruh positif terhadap minat menjadi anggota BMT. Berdasarkan nilai tersebut H_4 yang menyatakan bahwa komunikasi karyawan berpengaruh positif terhadap minat menjadi anggota BMT **di tolak**.

- 5) Hipotesis kelima menguji pengaruh positif dari *interpersonal* skill karyawan (X_5) terhadap minat menjadi anggota BMT. Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig sebesar $0,001 < \alpha$ 0,05, maka H_5 terdukung sesuai dengan arah hipotesis (arah positif) sebesar sebesar 0,409. jadi dapat disimpulkan bahwa *interpersonal* skill karyawan berpengaruh positif terhadap minat menjadi anggota BMT. Berdasarkan nilai tersebut H_5 yang menyatakan bahwa *interpersonal* skill karyawan berpengaruh positif terhadap minat menjadi anggota BMT **di terima**.

D. Pembahasan (Interpretasi)

Setelah peneliti meneliti langsung pada UMKM di DIY melalui penyebaran angket yang harus diisi oleh pelaku UMKM, maka tujuan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

1. Pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat UMKM untuk menjadi anggota BMT.

Hasil uji pertama menunjukkan bahwa nilai sig sebesar $0,676 > \alpha$ 0,05, maka H_1 tidak terdukung walaupun dengan arah yang sesuai dengan hipotesis (arah positif) sebesar 0,048. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh positif terhadap minat menjadi anggota BMT. Hal ini ditunjukkan dengan ditolak nya hipotesis pertama, artinya bahwa dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh UMKM tidak memberikan pengaruh yang sangat berarti

terhadap minat menjadi anggota BMT karena UMKM kurang mengetahui detail sebenarnya tentang BMT.

Hipotesis pertama ditolak, karena mereka beranggapan bahwa lembaga keuangan itu sama saja, baik bank konvensional maupun perbankan syariah. Mereka menganggap tidak adanya perbedaan lembaga-lembaga tersebut dalam aktivitas menabung. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Kamarni 2012) bahwa variabel pengetahuan produk dan mekanisme bank syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat, kemungkinan UMKM yang tidak tahu tentang produk dan mekanisme bank syariah mempunyai peluang 0,175 kali bila dibandingkan dengan UMKM yang tahu tentang produk dan mekanisme bank syariah. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dalam penelitian Widodo (2011) menguji bahwa variabel independen pengetahuan mahasiswa berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap minat menabung mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian lain El Latifah (2016) menunjukkan bahwa pada variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah pada santri pondok pesantren *salaf ali al-fuadiyyah* di pemalang

2. Pengungkapan informasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat UMKM untuk menjadi anggota BMT.

Hasil uji kedua menunjukkan bahwa nilai sig sebesar $0,038 < \alpha 0,05$, maka H_2 terdukung sesuai dengan arah hipotesis (arah positif) sebesar sebesar 0,340. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya

pengungkapan informasi keuangan dari BMT berpengaruh positif terhadap minat menjadi anggota BMT. Hal ini ditunjukkan dengan diterimanya hipotesis kedua.

Hipotesis kedua diterima, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan informasi keuangan dari BMT akan meningkatkan minat UMKM menjadi anggota BMT. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian Risdianti (2014) menunjukkan bahwa informasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi non muslim menjadi nasabah bank syariah dan Nasriah (2015) bahwa faktor pengungkapan informasi keuangan memiliki pengaruh positif dalam memengaruhi minat menjadi anggota BMT.

3. Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat UMKM untuk menjadi anggota BMT.

Hasil uji ketiga menunjukkan bahwa nilai sig sebesar $0,268 > \alpha 0,05$, maka H_3 tidak terdukung walaupun dengan arah yang sesuai dengan hipotesis (arah positif) sebesar 0,162. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh positif terhadap minat menjadi anggota BMT. Hal ini ditunjukkan dengan ditolak nya hipotesis ketiga, artinya bahwa dengan tingkat religiusitas yang dimiliki oleh UMKM tidak memberikan pengaruh yang sangat berarti terhadap minat menjadi anggota BMT karena religiusitas yang dimiliki oleh UMKM hanya mengukur

tingkat pemahaman yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan tuhan.

Hipotesis ketiga ditolak kemungkinan karena tingkat Religiusitas yang dimiliki antara pelaku UMKM dengan yang lainnya tidak sama, sehingga Religiusitas yang dimiliki oleh pelaku UMKM tidak memengaruhi minat seseorang dalam memilih untuk menjadi anggota dalam suatu lembaga. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Masruroh (2015) memiliki kesimpulan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah. Selain itu El Latifah (2016) dengan variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah pada santri pondok pesantren salaf ali al-fuadiyyah di pematang. Namun, hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Damayanti 2017) bahwa faktor pandangan Islam terhadap Minat tidak signifikan. Pandangan Islam tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah.

4. Komunikasi karyawan berpengaruh positif terhadap minat UMKM untuk menjadi anggota BMT.

Hasil uji keempat menunjukkan bahwa nilai sig sebesar $0,925 > \alpha$ 0,05, maka H_4 tidak didukung walaupun dengan arah yang sesuai dengan hipotesis (arah positif) sebesar 0,012. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi karyawan tidak berpengaruh positif terhadap minat menjadi anggota BMT. Hal ini ditunjukkan dengan ditolaknya hipotesis

keempat, artinya bahwa dengan tingkat komunikasi karyawan yang dimiliki oleh UMKM tidak memberikan pengaruh yang sangat berarti terhadap minat menjadi anggota BMT.

Hipotesis pertama ditolak, kemungkinan karena cara menerima atau tanggapan seseorang dalam hal komunikasi seperti bahasa yang digunakan tiap orang berbeda dengan yang lainnya penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh Penelitian Latifah (2015) meneliti komunikasi karyawan dan mendapatkan hasil bahwa variabel komunikasi karyawan dan interpersonal skill karyawan secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan. Nasution (2008) komunikasi yang dilakukan Bank Syariah Mandiri Cabang TebingTinggi berpengaruh *high* signifikan terhadap Respon konsumen, artinya bahwa promosi dan komunikasi yang dilakukan bank syariah Mandiri Cabang Tebing Tinggi mampu menimbulkan respon konsumen namun penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Qoudarsi (2011) komunikasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menabung di BMT.

5. *interpersonal skill* karyawan berpengaruh positif terhadap minat UMKM untuk menjadi anggota BMT.

Hasil uji kelima menunjukkan bahwa nilai sig sebesar $0,001 < \alpha 0,05$, maka H_5 terdukung sesuai dengan arah hipotesis (arah positif) sebesar sebesar 0,409. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

interpersonal skill karyawan berpengaruh positif terhadap minat menjadi anggota BMT. Hal ini ditunjukkan dengan diterimanya hipotesis kedua.

Hipotesis kelima diterima, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *interpersonal* skill karyawan BMT akan meningkatkan minat UMKM menjadi anggota BMT. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Latifah (2015) meneliti komunikasi karyawan dan mendapatkan hasil bahwa variabel komunikasi karyawan dan *interpersonal* skill karyawan secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan. Nasution (2008) Promosi dan komunikasi yang dilakukan Bank Syariah Mandiri Cabang Tebing Tinggi berpengaruh *high* signifikan terhadap Respon konsumen, artinya bahwa promosi dan komunikasi yang dilakukan bank syariah Mandiri Cabang Tebing Tinggi mampu menimbulkan respon konsumen.